

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sentra tani riski adalah salah satu sentra tani yang menghasilkan bawang merah yang berlokasi di Desa Jungsemi, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, dimana bawang merah yang dipanen ini adalah bawang merah yang siap dikirim ke berbagai pedagang, pasar, pembeli, dan konsumen lainnya. Sentra tani riski memiliki kurang lebih 12 pekerja. Dimana salah satu di antara pekerja memiliki tugas yaitu mengemas bawang merah ke dalam karung merah yang berukuran 40kg, yang nantinya akan dikirim kepada para konsumen dari sentra tani riski.

Pada sesi wawancara terhadap salah satu pekerja di sentra tani riski, jika bawang merah yang dihasilkan didapat dari hasil panen raya yang biasa terjadi setiap bulan Maret hingga bulan April. Saat musim panen tiba, bawang merah yang di hasilkan oleh sentra tani riski dapat mencapai 2 ton bawang merah dalam satu kali panen. Sedangkan menurut (Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2018) terkait hasil panen bawang merah yang di perbarui pada tahun 2018 di Kota Kendal memiliki hasil panen hingga mencapai 2.556 ha dengan hasil produksi sebesar 254,99 ton. Dimana saat musim panen tiba, sentra tani rizki menghasilkan sebanyak 2 ton bawang merah, atau sebanyak 2000 kg bawang merah, yang akan dikemas ke dalam 50 karung merah bawang merah dengan ukuran 40 kg per karungnya.

Adapun proses dari pengemasan bawang merah yaitu, ketika bawang merah telah melalui proses panen, bawang merah akan dipotong daun bawangnya, kemudian akan diangin-anginkan, guna dari proses ini untuk memisahkan kulit kering yang menempel pada bawang merah dapat ikut terbang, kemudian bawang merah akan melalui proses pengemasan kedalam karung merah dengan ukuran 40 kg. Pada proses ini para pekerja akan melakukan 2 tahap, yang dilakukan oleh 3 pekerja sebelum dimasukkan kedalam karung merah. Yang pertama adalah 1 pekerja akan menganginkan bawang merah dengan cara mengambil bawang merah kemudian

dituang atau dijatuhkan kebawah dengan cara dihadapkan ke sebuah kipas, fungsi dari kipas ini sendiri ialah untuk memisahkan atau menerbangkan kotoran kulit kering yang masih terikut atau menempel dengan bawang merah tadi. Setelah itu bawang merah yang sudah dianginkan diambil kembali dan dimasukkan kedalam karung merah, sedangkan 2 pekerja lainnya yaitu memegang karung hingga karung terisi dengan penuh.

Dalam proses pengemasan bawang merah tadi, dari hasil survey dan wawancara terhadap pekerja di sentra tani mengatakan jika dalam proses pengerjaan terdapat kendala yang dialami oleh para pekerja. Dimana alat yang digunakan saat ini memiliki kelemahan dari sisi proses pengerjaannya yang masih secara manual, dengan mengandalkan kipas dan tenaga manusia, dalam proses ini pekerjaan ini memerlukan tenaga yang lebih dikarenakan semua pekerjaan dilakukan oleh pekerja secara manual, selain itu kulit kering yang terbuang dari proses pemisahan kulit bawang juga menjadi salah satu faktor masalah karena dilakukan di ruangan terbuka, maka kulit bawang merah berserakan ke halaman sehingga menyebabkan halaman sekitar kotor, sehingga pekerja masih harus membersihkan kembali area tersebut setelah proses pengemasan bawang merah, selain itu membutuhkan setidaknya 3 orang dalam satu proses pengerjaan, dan proses pengerjaan seperti ini membuat beberapa pekerja kurang nyaman, sehingga para pekerja mengeluhkan hal tersebut dikarenakan masih tidak tersedianya sebuah alat bantu untuk membantu proses pengemasan dan pemisah kulit bawang merah. Dari kendala tersebut, maka peneliti ingin akan membahas apa saja faktor yang dapat diubah terkait alat tradisional yang digunakan oleh pekerja, apabila terjadi beberapa kendala, untuk dilakukan sebuah pengembangan terhadap sebuah produk.



Gambar 1. 1 Proses Pengemasan Bawang Merah Secara Tradisional

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah para pekerja di Sentra Tani Bawang Merah dalam melakukan pekerjaan pengemasan bawang merah yang masih dikerjakan secara manual atau tradisional, pekerja kurang nyaman dengan alat saat ini, sampah kulit bawang yang berserakan yang menyebabkan area sekitar menjadi kotor. Oleh karena itu, peneliti akan membahas apa saja faktor yang dapat diubah terkait alat tradisional yang digunakan oleh pekerja yang dapat mempermudah pekerjaan, sesuai dengan permasalahan diatas.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitian dilakukan kepada pekerja pengemasan bawang merah di Sentra Tani Riski, Desa Jungsemi, Kabupaten Kendal
- b. Penelitian tugas akhir dilaksanakan pada Bulan Januari 2020 sampai dan Bulan Maret 2020
- c. Hasil penelitian berupa usulan desain alat bantu pemisah kulit dan pengemasan bawang merah, untuk para pekerja di Sentra Tani Riski, Desa Jungsemi, Kabupaten Kendal

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah memberikan sebuah usulan desain alat bantu dalam proses pengerjaan pemisah kulit dan pengemasan bawang merah yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari para pekerja di Sentra Tani Riski, Desa Jungsemi, Kabupaten Kendal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Ilmiah

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap produk sehingga dapat dikembangkan kembali.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya

2. Secara Praktis

- a. Hasil produk diharapkan dapat berguna bagi fakultas dan para petani bawang dengan dihasilkannya sebuah produk yang memiliki fungsi yang berguna
- b. Hasil produk diharapkan dapat menjadi pertimbangan kembali untuk peneliti selanjutnya jika ingin mengembangkan kembali produk yang sudah ada

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian tugas akhir ini agar tersusun dengan baik maka dibuatlah sistematika penulisan laporan dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pembahasan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan uraian, referensi, studi literatur, tentang hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang mana menjadi pedoman untuk penelitian tugas akhir dan berisikan tentang uraian tentang teori-teori yang digunakan sebagai pedoman penelitian tugas akhir yang mana berkaitan dengan perancangan dan pengembangan produk manufactur, metode *axiomatic design*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang tempat penelitian, objek penelitian dan tahapan penelitian. Adapun tahapan penelitian tersebut terdiri dari penentuan topik penelitian atau identifikasi masalah, penentuan perumusan masalah, tujuan penelitian, melakukan studi literatur, melakukan pengumpulan data, melakukan pengolahan data, melakukan analisa, dan penutup.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan terkait dengan pengumpulan data penelitian dan pengolahan data penelitian serta pembahasan mengenai hasil dari pengolahan data penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan yang didapat dari hasil pengumpulan data penelitian dan saran dari penelitian yang dilakukan.